

BAB V

PENUTUPAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: Pemberian *foodbar* tepung daun katuk dan daun torbangun tidak menimbulkan tanda gejala toksisitas pada tikus putih (*Rattus novergicus*) jantan strain *Wistar*. Gejala toksisitas meliputi piroleksi (perubahan pada bulu tikus), konvulsi (kejang), tremor (bergetar), hiperaktivitas (reaksi berlebihan), dan mortalitas (tahapan kematian) tidak terbukti. Adapun, parameter pendukung lainnya terkait gejala toksisitas dengan pemantauan perubahan bobot badan pada tikus yang diberikan *foodbar* tepung daun katuk dan daun torbangun tidak berbeda secara bermakna terhadap kelompok kontrol yang tidak diberikan *foodbar* tersebut (Asymp. Sig. > 0,05). Serta, untuk rerata bobot badan tikus uji menunjukkan bahwa hasil dari grafik mengalami kenaikan pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.

Namun, kenaikan pada grafik tersebut tidak cukup membuktikan dikarenakan adanya efek dari pemberian *foodbar* daun katuk dan daun tobangun. Tikus uji pada penelitian ini tidak hanya mengonsumsi sediaan uji saja. Tikus juga mengonsumsi pakan standar yang memiliki komposisi karbohidrat cenderung tinggi. Kenaikan bobot badan dapat terjadi karena faktor lainnya yaitu komposisi pakan standar tikus memiliki karbohidrat yang cukup tinggi. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa hasil pengamatan gejala toksisitas pada penelitian ini membuktikan bahwa *foodbar* tepung daun katuk dan daun torbangun tidak memiliki sifat toksik atau aman dikonsumsi.

V.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji lanjutan yaitu uji klinis yang dalam artian tersertifikasi BPOM untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manusia jika produk *foodbar* tepung daun katuk dan daun torbangun digunakan dalam jangka waktu yang lama.